POTENSI OBJEK WISATA *WATERFRONT CITY* SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI SMA

SKRIPSI

OLEH

HIKMAH PUTRI
NIM F1241211018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

POTENSI OBJEK WISATA *WATERFRONT CITY* SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI SMA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Geografi

OLEH

HIKMAH PUTRI
NIM F1241211018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

POTENSI OBJEK WISATA *WATERFRONT CITY* SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI SMA

Tanggung Jawab Yuridis

HIKMAH PUTRI
NIM F1241211018

Disetujui :

Pembimbing 1	Pembimbing II
Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd	Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP. 198707232015042001	NIP. 199220511201903201 3

Disahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP. 196604011991021001

Lulus Tanggal : 31 Januari 2025

POTENSI OBJEK WISATA *WATERFRONT CITY* SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI SMA

Tanggung Jawab Yuridis

HIKMAH PUTRI
NIM F1241211018

Disetujui :

Pembimbing 1

Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707232015042001

Pembimbing II

Nur Meily Adlika, M.Pd
NIP. 1992205112019032013

Penguji 1

Drs. Sri Buwono, M.Si
NIP 196008061987031003

Penguji II

Ludovicus Manditya Hari Christanto, S.Si., M.Sc
NIP. 1992205112019032013

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi FKIP UNTAN

Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd
NIP. 198707232015042001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan ini:

Nama : Hikmah Putri

Nim : F1241211018

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Geografi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alih tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak,16 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Hikmah Putri
NIM F1241211018

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui potensi yang ada di objek wisata *waterfront city* dan kesesuaian antara materi ajar geografi dengan objek wisata *waterfront city* sebagai sumber belajar geografi SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil Penelitian potensi objek wisata menggunakan indikator 3A dikategorikan sangat baik dengan persentase 85,50% dan berada pada interval 85%-100%. Berdasarkan hasil observasi atraksi yang berada di *waterfront city* meliputi sungai kapuas, kapal wisata, area rekreasi, Taman, keanekaragaman hayati dan pemukiman penduduk, sedangkan untuk kesesuaikan materi ajar geografi dikategorikan sangat sesuai dengan persentase 85,50% dan berada pada interval 85%-100%. Berdasarkan hasil penelitian kesesuaian materi dengan potensi yang ada di objek wisata *waterfront city* untuk fase E meliputi pengantar geografi, peta, penginderaan jauh & SIG, penelitian geografi, dinamika atmosfer, dinamika hidrosfer, sedangkan untuk fase F meliputi potensi strategis, potensi sumber daya alam, keanekaragaman hayati, mitigasi dan adaptasi bencana, pengembangan wilayah, dan tata ruang wilayah.

Kata Kunci : Objek Wisata, *Waterfront city*, Sumber Belajar

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi berjudul "Potensi Objek Wisata *Waterfront City* Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA".

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan dan penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Putri Tipa Anasi, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing pertama sekaligus sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura dan Dosen PA yang telah memberikan dukungan dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir.
2. Ibu Nur Meily Adlika., M.Pd selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan dukungan dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir.
3. Bapak Makarius Sidi, S.Pd selaku ketua MGMP Kota Pontianak yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan penelitian.
4. Bapak/ibu guru Geografi Kota Pontianak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Drs. Sri Buwono, M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir.

6. Bapak Ludovicus Manditya Hari Christanto, S.Si., M.Sc selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan arahan serta dukungan dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir.
7. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
8. Bapak Dr. Imran M.Kes selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial FKIP Universitas Tanjungpura.
9. Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Tanjungpura.
10. Kepada Alm. Ibu, Bapak, Abang dan Kakak saya tercinta dan saya sayangi yang senantiasa memberikan dukungan moril dan material selama masa perkuliahan hingga dalam proses penyusunan skripsi ini.
11. Rahma, Lala, Alif, Dhea, Dinda, Rahayu, Yurika, Farid, Fathoniyy, Aldo, Kiki, Dwiky yang selalu ada dan senantiasa menjadi tempat untuk berbagi keluh kesah, selalu menguatkan, memberikan dukungan, motivasi, dan doa terbaik selama penyusunan skripsi ini.
12. Kepada abang dengan NIM F1241181016 terimakasih telah menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah.
13. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2021 (Chameleon21) yang selalu hadir menemani dan memberikan dukungan serta menjadi penyemangat selama proses perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.

14. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah terlibat dalam membantu proses penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat disusun dengan baik dan lancar.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam desain penelitian ini. Oleh karena itu, besar harapan penulis untuk kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menyempurnakan penulisan kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kebaikan kita semua, khususnya bagi kemajuan Program Studi Pendidikan Geografi.

Pontianak, 16 Januari 2025



Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

" Ya Allah, tidak ada kemudahan, terkecuali sesuatu yang telah Engkau jadikan mudah. Dan Engkau dapat menjadikan tanah yang keras menjadi mudah jika Engkau menghendaki."

"Kuatkanlah dirimu atas pertanyaan yang memburu tentang masa depan, pernikahan, pendidikan, pekerjaan, keimanan. Hidup bukan saling mendahului bermimpilah sendiri-sendiri." -Hindia

1. Kepada bapak cinta pertama dan panutanku, bapak Syafe'i. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis hingga saat ini, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik dan memotivasi serta memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir.
2. Untuk almrhumah ibunda mu'anitun yang sangat penulis cintai, sayangi dan penulis rindukan. Alhamdulillah kini penulis sudah berada di tahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana sebagai perwujudan terakhir yang engkau inginkan sebelum benar-benar pergi. Terimakasih sudah mengantarkan penulis berada di tempat ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang sendiri tanpa dirimu lagi.
3. Untuk para abangku Afandi dan Jaya beserta istri serta kakakku Hilda beserta suami. Terimakasih telah membiayai perkuliahan penulis hingga selesai, terimakasih atas doa, dukungan, semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan waktu yang tepat.
4. Sahabatku diperkuliahan Rahma, Lala, Rahayu, Yurika dan Dhea yang selalu ada disamping penulis. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis dari awal maba hingga penulisan

skripsi ini.

5. Jodoh penulis kelak, kamu adalah salah satu alasan penulis menyelesaikan skripsi ini, meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat.”
6. Terimakasih untuk Baskara Putra dan Nadin Amizah atas lirik-lirik yang terdapat dilagu yang menjadi playlist penulis ketika hari dan hati penulis sedang tidak baik-baik saja.
7. Terakhir untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras, berjuang, bertahan hingga saat ini. Terimakasih Hikmah Putri.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Operasional 8
BAB II 12
KAJIAN PUSTAKA 12
A. Hakikat Geografi 12
B. Hakikat Waterfront City 17
C. Hakikat Sumber Belajar 20
D. Sumber Pembelajaran Geografi 23
E. Materi Pembelajaran Geografi SMA 25
F. Hakikat Objek Wisata 25
G. Penelitian Relevan 32
BAB III 33

METODE PENELITIAN 33
A. Lokasi Penelitian 33
B. Desain Penelitian 34
C. Populasi dan Sampel 35
D. Data dan Sumber Data 37
E. Teknik Pengumpulan Data 40
F. Instrumen Penelitian 42
G. Alat dan Bahan 43
H. Uji Coba Instrumen 43
I. Analisis Data 44
BAB IV 47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47
A. Hasil Penelitian 47
B. Pembahasan 93
BAB V 106
KESIMPULAN DAN SARAN 106
A. Kesimpulan 106
B. Saran 107
DAFTAR PUSTAKA 108

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Waterfront City Kota Pontianak 5
Tabel 2. Penelitian Relevan 25
Tabel 3. Daftar Pelajaran Geografi Daftar Populasi Penelitian 32
Tabel 4. Daftar Populasi Penelitian 35
Tabel 5. Daftar Sampel Penelitian 37
Tabel 6. Daftar Kebutuhan Data Dan Sumber Data 39
Tabel 7. Skor Penilaian Skala Likert 42
Tabel 8. Kategori Hasil Kevalidan 44
Tabel 9. Analisis Data..... 44
Tabel 10. Hasil Uji Validitas Ahli I..... 46
Tabel 11. Hasil Uji Validitas Ahli II 46
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Ahli III 48
Tabel 13. Kategori Persentase 3A 50
Tabel 14. Kategori Persentase Kesesuaian Materi Ajar 53
Tabel 15. Indikator 3A Objek Wisata..... 56
Tabel 16. Hasil Nilai Atraksi Wisata..... 57
Tabel 17. Hasil Nilai Aksesibilitas Wisata..... 60
Tabel 18. Hasil Nilai Amenitas Wisata 66
Tabel 19. Hasil Nilai Kesesuian Materi Ajar..... 72
Tabel 20. Hasil Nilai Lingkungan Sosial..... 73
Tabel 21. Hasil Nilai Lingkungan Alam..... 75
Tabel 22. Hasil Nilai Lingkungan Buatan 76
Tabel 23. Hasil Nilai Fase E..... 78
Tabel 24. Hasil Nilai Fase F 85

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan Alir Desain Penelitian.....34
Gambar 2 Sungai Kapuas 59
Gambar 3 Taman Bermain.....60
Gambar 4. Jalan Masuk Menuju Objek Wisata Waterfront City.....65
Gambar 5 Gerbang Masuk Objek Wisata Waterfront City.....65
Gambar 6. Tempat Sampah 69
Gambar 7. Gerai Makanan dan Minuman.....70
Gambar 8. Tempat Ibadah 70
Gambar 9. Toilet.....71
Gambar 10. Tempat Duduk/Beristirahat.....71

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian 112
Lampiran 2. Peta Persebaran Sekolah 113
Lampiran 3. Peta Atraksi 114
Lampiran 4. Peta Amenitas 115
Lampiran 5. Peta Aksesibilitas 116
Lampiran 6. SK Penyusunan Skripsi 117
Lampiran 7. SK Penyusunan Artikel 118
Lampiran 8. Surat Bantuan Pra Riset 119
Lampiran 9. Balasan Surat Bantuan Pra Riset 120
Lampiran 10. Surat Validasi Ahli 121
Lampiran 11. Surat Bantuan Riset 124
Lampiran 12. Balasan Surat Riset 126
Lampiran 13. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian 127
Lampiran 14. Kuesioner Penelitian 128
Lampiran 15. Kisi-kisi Pedoman Observasi 134
Lampiran 16. Hasil Observasi 135
Lampiran 17. Hasil Jawaban Responden 144
Lampiran 18. Tabulasi Data Jawaban Responden 146
Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian 148

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu wadah dimana peserta didik dapat menimba ilmu pengetahuan sebanyak mungkin. Pendidikan dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktifmengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Menurut pandangan dan teori konstruktivisme, belajar merupakan proses aktif dari subjek belajar untuk merekonstruksi makna. Menurut Ahmad Hambali (2018), belajar adalah suatu perilaku pada saat seseorang belajar, maka responnya menjadi baik, sebaliknya jika ia tidak belajar pada responnya menurun dalam belajar ditemukan adanya kesempatan terjadinya peristiwa yang dapat menimbulkan respon pembelajar, konsekuensi yang bersifat menguatkan respon tersebut.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003, "Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Sedangkan menurut Magdalena (2020), pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang mengatur serta pengorganisasian lingkungan yang ada disekitar peserta didik agar dapat

mendorong dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pembelajaran geografi pada hakikatnya adalah proses mengkaji dan menelaah tentang semua aspek yang terdapat di muka bumi dimana manusia dan lingkungan termasuk ke dalam objek kajiannya (Brilliant, 2015). Berdasarkan pendapat ketiga ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah sebuah pengorganisasian lingkungan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan karena dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Pembelajaran dapat meningkatkan daya pengetahuan baru untuk sesorang agar memiliki kemampuan lebih dalam proses belajar untuk memahami materi pelajaran. Komponen dalam proses pembelajaran salah satunya adalah sumber belajar. Ahmad Hambali (2018) mengemukakan bahwa sumber belajar merupakan segala daya yang dapat digunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi dirimereka pada saat pengajaran berlangsung.

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari permasalahan yang bersifat langsung maupun yang tidak langsung, hubungan manusia dan lingkungan ataupun manusia dengan alam. Keterkaitan faktor inilah yang memberikan pengaruh positif maupun negatif bagi faktor pendukung dari keberadaan fungsi faktor-faktor tersebut, yang kemudian dapat dihubungkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Geografi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks

keruangan (Nalatilfitroh & Banowati, 2021). Fenomena geosfer yang dipelajari dalam geografi terdiri dari kondisi fisik atau alam social (manusia) serta hubungan keduanya yang menciptakan karakteristik kewilayahan di permukaan bumi.

Keberadaan keanekaragaman sumberdaya alam di Indonesia semakin berkurang yang dapat mengakibatkan punahnya sumberdaya alam hayati. Hal ini disebabkan oleh pesatnya pertumbuhan penduduk yang ada di Indonesia, semakin meningkatnya kebutuhan manusia dan berkurangnya lahan-lahan alami. Kondisi melestarikan dan menjaga keseimbangan serta memecahkan permasalahan dari kesulitan pemenuhan kebutuhan manusia dan keterkaitannya terhadap kondisi dan kelestarian ekosistem alami. Hal ini juga karena Indonesia memiliki keanekaragaman sumberdaya alam hayati maupun non hayati. Keterkaitan sumberdaya alam dengan objek wisata dan sumber belajar geografi dapat dikatakan cukup penting dalam pengembangan pariwisata dan Pendidikan. Sumber daya alam seperti lokasi, topograsi, keadaan iklim, sumber air, aksesibilitas dan infrastruktur yang dapat menjadi daya tarik objek wisata yang dapat menarik pengunjung.

Berdasarkan Perda Provinsi Kalimantan Barat nomor 3 Tahun 2018 terdapat perbedaan antara kepariwisataan, wisata, dan pariwisata. Perrda tersebut menyebutkan:

> Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok

> orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Daerah Tujuan Wisata yang disebut destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat objek daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas dan masyarakat yang saling terkait dan melengkapi demi terwujudnya aktivitas kepariwisataan. Objek wisata merupakan suatu tempat yang menjadi kunjungan pengunjung karena memiliki sumberdaya, baik alami maupun buatan manusia seperti keindahan alam atau daya tarik wisata yang dikelola dan dikembangkan oleh manusia. Objek wisata dapat berupa objek wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai, laut atau berupa objek wisata bangunan seperti museum, benteng dll.

Kota Pontianak memiliki sejumlah objek wisata yang menarik dan unik, salah satunya yaitu Objek wisata *waterfront*. *Waterfront City* merupakan bagian elemen fisik kota yang sangat potensial untuk dikembangkan menjadi suatu kawasan yang hidup *(livable)* dan tempat berkumpul masyarakat. Sesuai dengan RPJMN 2015-2019 Kota Pontianak menjadi salah satu kota yang masuk dalam prioritas pembangunan dan penataan permukiman di sepanjang pinggiran sungai sebagai nawa cita Presiden Jokowi yang ingin mewujudkan sistem perkotaan nasional untuk mengurangi kesenjangan antara kota-kota jawa dengan di luar jawa.

Berdasarkan Perwal Pontianak (2019), *Waterfront city* adalah bangunan ditepi sungai atau parit yang dibangun oleh pemerintah untuk digunakan sebagai tempat wisata dan olahraga berupa jalan. Kawasan *waterfront city* kota Pontianak adalah kawasan yang berdekatan/berdampingan dengan *waterfront* kota Pontianak yang telah dibangun. Garis Sempadan Sungai merupakan jarak yang dapat dibangun bangunan dari tepi *waterfront* kota. Maksud disusunnya peraturan walikota ini adalah sebagai pedoman dalam menata dan menjaga kawasan *waterfront* kota Pontianak dan fasilitas *waterfront* kota Pontianak yang telah terbangun sebelum ada pengelolaan khusus.

Tabel 1. *Waterfront City* Kota Pontianak

No	Keterangan	***Waterfront City* A**	***Waterfront Kapuas Pontianak***	***Waterfront City B***
1	Daya tarik wisata terkait pembelajaran geografi	- Pemandangan sungai kapuas, tempat berolahraga. - Ekosistem sungai	- Pemandangan sungai kapuas. - Konservasi lingkungan	- Pemandangan sungai kapuas, kapal galaherang, tempat beolahraga, taman bermain, - Ekosistem sungai, konservasi lingkungan, permukiman di tepian sungai
2	Aksesibilitas wisata terkait pembelajaran geografi	- Mudah dijangkau dari berbagai arah - Parkiran tergolong sulit dijangkau	- Akses Terbatas dan kurang terawatt sehingga dapat mengurangi kegiatan edukatif bagi masyarakat	- Mudah dijangkau dari berbagai arah - Parkiran luas - Aksesibilitas yang baik sehingga dapat mendukung kegiatan edukasi terkait geografi
3	Amenitas wisata terkait pembelajaran geografi	- Tempat duduk, tempat parkir	- Ruang terbuka hijau, tempat parkir, tempat duduk	- Tempat duduk, tempat parkir, gerai makanan dan minuman, toilet, tempat sampah, tempat

	ibadah, dan papan informasi.

Sumber: Hasil Observasi Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti memilih objek wisata *waterfront city* B sebagai lokasi dan objek penelitian dikarenakan jika dilihat dari indikator 3A objek wisata *waterfront* ini lebih baik dibandingkan dengan *waterfront city* yang berada di tempat lain, sehingga menurut peneliti lokasi ini cocok untuk dijadikan lokasi penelitian terkait dengan potensi dan kesesuaian materi ajar geografi di SMA yang ada di Kota Pontianak.

Hingga saat ini, sebagian guru geografi di Kota Pontianak masih memandang objek wisata *waterfront city* hanya sebagai objek wisata. Sebagian lainnya juga belum memahami dan mengetahui potensi yang ada di objek wisata *waterfront city* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar khususnya pada pembelajaran geografi, dalam objek wisata *waterfront city* kita dapat mengetahui keterkaitan materi ajar yang terdapat dalam mata pelajaran geografi diantaranya suhu dan iklim, hidrologi, masalah-masalah lingkungan dan banyak lagi yang dapat di pelajari dari objek wisata *Waterfront City* terkhusus yang ada di Kota Pontianak.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti guru yang terdata di forum mgmp geografi berjumlah 36 orang yang terdiri dari 14 sekolah negeri dan 11 sekolah swasta yang ada di Kota Pontianak yang menunjukkan bahwa objek wisata *waterfront city* kurang dimanfaatkan sebagai sarana dalam proses pembelajaran geografi. Terdapat beberapa hambatan mengenai kurangnya pemanfaatan objek wisata *waterfront city* sebagai sumber belajar geografi, salah satunya para guru tersebut belum mengetahui mengenai potensi yang ada

di objek wisata *waterfront city.*

Seiring dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan, kebutuhan akan sumber belajar yang inovatif dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pun semakin meningkatkan. Hal seperti ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk tulisan skripsi dengan judul **"Potensi Objek Wisata *Waterfront City* Sebagai Sumber Belajar Geografi SMA".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakan yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Potensi apa saja di objek wisata *waterfront city* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Geografi SMA?
2. Bagaimana kesesuaian antara materi ajar geografi dengan objek wisata *waterfront city* sebagai sumber belajar geografi SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Potensi apa saja di objek wisata *waterfront city* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar Geografi SMA.
2. Kesesuian antara materi ajar geografi dengan objek wisata *waterfront city* sebagai sumber belajar geografi SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi data, menambah wawasan dan pengetahuan sebagai acuan untuk pembuatan modul pembelajaran geografi mengenai potensi objek wisata *Waterfront City* sumber belajar geografi SMA dan diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Jenjang SMA/MA/Sederajat

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru sebagai acuan pembuatan modul lapangan sesuai dengan sintak yang ada dan mengatasi kejenuhan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.

b. Bagi pemerintah daerah

Diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Daerah seperti Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata serta dinas yang terkait sehingga dapat dijadikan evaluasi untuk pembangunan atau perencanaan terkait sarana dan prasarana objek wisata *Waterfront city* sebagai sumber belajar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang merujuk pada istilah-istilah tertentu sebagai kunci dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian topik penelitian. Adapun istilah yang dianggap penting dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Potensi objek wisata sebagai sumber belajar

Potensi wisata adalah hal menarik yang dimiliki oleh daerah wisata yang menjadi daya tarik wisatawan mengunjungi daerah tersebut (Anggraini, 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat Yoeti dalam Darmawan & Setiawan (2023), potensi objek wisata adalah segala sesuatu yang terdapat pada daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau dating berkunjung ke tempat tersebut. Sedangkan menurut Sujali dalam Darmawan & Setiawan (2023), Potensi objek wisata terjadi karena suatu proses, dapat disebabkan oleh proses alam maupun karena disebabkan oleh budidaya manusia.

Menurut Hambali (2018) sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk mempermudah terjadinya proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Nafisah (2018), sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, dapat berupa pesan, orang, bahan, peralatan, Teknik, dan lingkungan/latar dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Brilliant (2015) yaitu sumber belajar memiliki makna yang luas, tidak hanya berbatas pada sumber yang berbentuk tulisan atau buku, tetapi juga orang dan wujud-wujud tertentu selama hal tersebut dapat mendukung dan dimanfaatkan untuk keberhasilan pengajaran.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa potensi objek wisata sebagai sumber belajar merupakan potensi yang ada di suatu objek wisata

yang prosesnya terbuat dari alam maupun proses buatan manusia yang dimana potensi tersbut dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran bagi guru maupun peserta didik.

Potensi objek wisata dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan kawasan objek wisata *Waterfront City* di Jalan Barito, Pontianak Selatan, untuk dimanfaatkan sebagai sumber belajar geografi di tingkat SMA. Kawasan ini memiliki karakteristik yang mencerminkan keterkaitan antara unsur fisik seperti Sungai Kapuas, vegetasi, dan iklim, serta unsur sosial seperti aktivitas masyarakat dan budaya lokal. Potensi tersebut dianalisis menggunakan konsep 3A, yaitu atraksi berupa daya tarik alam dan sosial, aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh berbagai kendaraan, serta amenitas yang mencakup fasilitas pendukung seperti tempat ibadah, area parkir, dan tempat sampah yang menunjang kenyamanan kegiatan belajar di luar kelas.

2. *Waterfront City*

Waterfront City merupakan salah satu upaya penataan serta pengembangan kawasan pesisir yang memiliki aktivitas beragam dengan intensitas kawasan perkotaan yang tinggi mencakup fungsi perumahan, Pelabuhan, industri, dan perdagangan hingga kawasan wisata (Mahardika et al., 2022). Hal ini sejalan dengan peraturan walikota Kota Pontianak No. 26 Tahun 2019 yang menyebutkan bahwa *waterfront city* adalah bangunan ditepi sungai atau parit yang dibangun oleh pemerintah untuk digunakan sebagai tempat wisata dan olahraga berupa jalan. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada objek wisata *waterfront city* yang terletak di jalan

Barito, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak.

3. Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

Menurut Brilliant (2015), Lingkungan yang disebut sebagai sumber belajar adalah tempat atau ruang yang dapat mempengaruhi peserta didik. Tempat tersebut ada yang dirancang khusus untuk tujuan pengajaran, misalnya ruang kelas, perpustakaan, dan sebagainya. Tetapi ada juga ruang yang tidak secara khusus dirancang untuk tujuan pembelajaran namun dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, seperti gedung dan bangunan bersejarah, tempat industri, tempat wisata dan sebagainya. Sedangkan menurut Hambali (2018) bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dapat menumbuhkan sikap kepedulian dan kecintaan siswa terhadap lingkungan sekitar, sehingga guru memiliki kewajiban untuk menanamkan kesadaran bahwa lingkungan tersebut sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut Sudjana dan Rivai dalam Brillian (2015) secara umum lingkungan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu lingkungan sosial, lingkungan alam dan lingkungan buatan.

4. Materi Pembelajaran Geografi SMA

Materi pembelajaran geografi meliputi berbagai topik yang berkiatan dengan pengetahuan tentang bumi dan lingkungan hidup. Pada penelitian ini materi pembelajaram geografi meliputi fase E dan Fase F.